

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian yang berjudul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Balita dalam Pencegahan Tuberkulosis pada Anak di Kelurahan Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan” sebagai berikut:

1. Responden pada penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita di Kelurahan Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 81 responden.
2. Karakteristik responden pada penelitian ini didominasi oleh responden dengan kategori usia 20-35 tahun sebesar 69,1%, responden yang berpendidikan tinggi sebesar 59,3%, responden yang tidak bekerja (IRT) sebesar 87,7%, responden yang memiliki pengetahuan baik sebesar 51,9%, responden yang memiliki sikap positif sebesar 58%, responden yang memiliki akses informasi dengan baik sebesar 56,8%, responden yang mendapatkan dukungan petugas kesehatan yang baik sebesar 59,3% dan responden yang memiliki perilaku baik dalam pencegahan TB pada anak sebesar 51,9%.
3. Karakteristik balita dalam penelitian ini adalah balita yang tidak terkonfirmasi TB aktif maupun TB laten, mayoritas balita berusia 12-36 bulan sebesar 58% dan berjenis kelamin perempuan sebesar 63%.
4. Tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan perilaku ibu balita dalam pencegahan TB pada anak dengan nilai p sebesar 0,782 ($p > 0,05$)
5. Tidak ada hubungan antara pekerjaan dengan perilaku ibu balita dalam pencegahan TB pada anak dengan nilai p sebesar 0,510 ($p > 0,05$)
6. Tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku ibu balita dalam pencegahan TB pada anak dengan nilai p sebesar 0,902 ($p > 0,05$)
7. Ada hubungan antara sikap dengan perilaku ibu balita dalam pencegahan TB pada anak dengan nilai p sebesar 0,021 ($p < 0,05$)

8. Tidak ada hubungan antara akses informasi dengan perilaku ibu balita dalam pencegahan TB pada anak dengan nilai p sebesar 0,101 ($p > 0,05$)
9. Ada hubungan antara dukungan petugas kesehatan dengan perilaku ibu balita dalam pencegahan TB pada anak dengan nilai p sebesar 0,003 ($p < 0,05$)
10. Ada faktor yang paling berpengaruh dengan perilaku pencegahan TB pada anak yaitu variabel dukungan petugas kesehatan dengan nilai p sebesar 0,016 ($p < 0,05$) dengan nilai OR 3,525

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Purwokerto Selatan

Diharapkan petugas kesehatan dalam hal menyediakan fasilitas dapat membuka layanan konsultasi kesehatan kepada ibu balita terkhusus mengenai pencegahan TB pada anak. Petugas kesehatan dapat lebih sering menyediakan sumber informasi lain (lefler, poster, dll) serta memberikan edukasi kepada ibu balita terkait perilaku pencegahan TB pada anak yang dapat diberikan ketika kegiatan posyandu, kelas ibu balita maupun Bina Keluarga Balita (BKB) sehingga ibu balita mendapat informasi yang baik yang nantinya dapat mempengaruhi pengetahuan, sikap serta perilaku ibu balita dalam mencegah terjadinya TB pada anak.

2. Bagi Ibu Balita

Diharapkan ibu balita dapat menambah pengetahuan tentang pencegahan TB pada anak misalnya melalui media elektronik, media sosial, media cetak maupun aktif berpartisipasi mengikuti kegiatan penyuluhan TB. Selain itu, ibu diharapkan dapat menerapkan perilaku pencegahan TB pada anak seperti terus menjaga kesehatan dan asupan nutrisi anak serta menghindarkan anak dari penderita TB karena sangat penting untuk mencegah penularan TB pada anak.

3. Bagi Jurusan Kesehatan Masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan tambahan pustaka institusi khususnya Jurusan Kesehatan Masyarakat Unsoed.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku ibu balita dalam pencegahan TB pada anak dan dari hasil penelitian ini dapat membantu sebagai sumber referensi serta perbandingan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya terkait TB pada anak.

